



Edukasi Stimulasi Deteksi Tumbuh Kembang Bayi, Anak dan Pra Sekolah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Stimulation Education On Growth Detection In Babies, Children And Pre-Schools In Bangun Rejo Village, Tanung Morawa District, Deli Serdang District

Damayanty S¹, Martha Armita Silaban², Amelia Erawaty Siregar³, Ade rachmat yuliyanto⁴, Ingka Kristina Pangaribuan⁵, Dina Afriani⁶

STIKes Mitra Husada Medan

Maydamayanti24@gmail.com srirejeki64044@gmail.com erinpadillasiregar1986@gmail.com
ameliaerawatsiregar@gmail.com sembiring28dessy@gmail.com martasilaban05@gmail.com

Article History:

Received: 16 April 2022

Revised: 21 Mei 2022

Accepted: 30 Juni 2022

Keywords: Early detection of growth and development, KPSP, TB and BB)

Abstract. Introduction: *SDIDTK activities are not only carried out for children who are suspected of having problems, but must be carried out for all pre-schools and pre-school children on a regular basis twice a year. So from within this community service program early detection of the growth and development of preschool children at PAUD/TK Ar-Raafi Medan* **Method :** *Checking growth and development in infants and toddlers is by checking their weight and height. Developmental tests using KPSP infants and toddlers.* **Results :** *Participants in this activity were infants and preschoolers in Sumber Rejo village, totaling 81 children. After counseling and examination of children's growth and development using the KPSP and measurements of weight and height, there were several children who experienced deviations in growth and development.* **Conclusion :** *carried out community service activities based on infant, child and pre-school health in the village of Bangun Rejo, Tanjung Merawa sub-district, Deli Serdang district. The service activity was carried out for 3 months. The results of this Community Service regarding early detection of child growth and development. This community service has been carried out from August to September 2022 to be precise for 3 months.*

Abstrak.Pendahuluan : Kegiatan SDIDTK tidak hanya dilakukan pada anak yang dicurigai mempunyai masalah saja tetapi harus dilakukan pada semua Prasekolah dan anak pra sekolah secara rutin setahun 2 kali. Maka dari dalam program pengabdian masyarakat ini dilakukan deteksi dini tumbuh kembang anak prasekolah di PAUD/TK Ar-Raafi Medan **Metode:** pemeriksaan tumbuh kembang pada bayi dan balita adalah dengan cara pemeriksaan berat badan dan tinggi badan. Tes perkembangan dengan menggunakan KPSP bayi dan balita. **Hasil :** Peserta dalam kegiatan ini adalah anak bayi dan prasekolah di desa sumber rejo sebanyak 81 anak. Setelah dilakukan penyuluhan dan pemeriksaan tumbuh kembang anak dengan menggunakan KPSP dan dilakukan pengukuran berat bada, tinggi badan terdapat beberapa anak yang mengalami penyimpangan tumbuh dan kembang. **Kesimpulan :** dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis Kesehatan bayi, Anak dan prsekolah didesa bangun rejo kecamatan Tanjung Merawa kabupaten Deli

serdang, Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 3 bulan. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengenai deteksi dini tumbuh kembang anak . Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan mulai bulan Agustus-September 2022 tepatnya selama 3 bulan

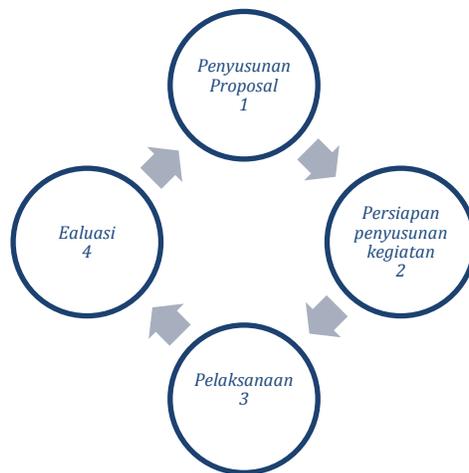
Kata Kunci : Deteksi dini tumbuh kembang, KPSP, TB dan BB)

PENDAHULUAN

Pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas tersebut dapat diselenggarakan melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang anak prasekolah. Progra Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) merupakan revisi dari program Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) yang telah dilakukan sejak tahun 1988 dan termasuk salah satu program pokok Puskesmas. Kegiatan ini dilakukan menyeluruh dan terkoordinasi diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga (orang tua, pengasuh anak dan anggota keluarga lainnya), masyarakat (kader, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat) dengan tenaga professional. Pemerintah telah melakukan beberapa upaya dalam mendukung pelaksanaan SDIDTK. Salah satu program pemerintah untuk menunjang upaya tersebut adalah diterbitkannya buku Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Upaya lain yang dilakukan adalah pelatihan SDIDTK bagi tenaga kesehatan baik di kabupaten, kota maupun di Puskesmas. Melalui kegiatan SDIDTK kondisi terparah dari penyimpangan pertumbuhan anak seperti gizi buruk dapat dicegah, karena sebelum anak jatuh dalam kondisi gizi buruk, penyimpangan pertumbuhan yang terjadi pada anak dapat terdeteksi melalui kegiatan SDIDTK. Selain mencegah terjadinya penyimpangan pertumbuhan, kegiatan SDIDTK juga mencegah terjadinya penyimpangan perkembangan dan penyimpangan mental emosional tujuan pengabdian masyarakat Untuk melakukan Pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas tersebut dapat diselenggarakan melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang anak prasekolah. Program Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) merupakan revisi dari program Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) di PAUD/TK Ar-Raafi Medan

METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini adalah : pemeriksaan tumbuh kembang pada bayi dan balita adalah dengan cara pemeriksaan berat badan dan tinggi badan. Tes perkembangan dengan menggunakan KPSP bayi dan balita. Kegiatan ini diawali dengan penyusunan proposal dan administrasi kegiatan, pada bulan Juli tahun 2021, kemudian dilanjutkan dengan peninjauan situasi dan teknis kegiatan dengan pihak Desa bangun rejo, cara survey dan diskusi dengan kepala sekolah. Persiapan alat dan pelatihan dilakukan pada minggu keempat bulan Juli dengan kegiatan persiapan alat pengukur tinggi badan dan timbangan dan KPSP. Pelaksanaan kegiatan Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Tanggal Agustus 2021 di anak bayi di desa Bangun Rejo. Peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh anak prasekolah anak bayi di Desa Bangun Rejo Tim pelaksana berangkat jam 8 pagi dari STikes Mitra Husada Medan, dan tiba di anak bayi di Desa Bangun rejo pukul 09.00 WIB, sesampainya disana tim disambut oleh pihak sekolah, diterima di ruang pertemuan. Setelah acara ramah tamah, kami melanjutkan acara menuju ke aula, acara dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh kepala Desa, kemudian acara menyanyi bersama dan snack. Setelah itu masuk ke acara utama yaitu Deteksi Dini Tumbuh Kembang dengan mengukur berat badan dan tinggi badan serta tes perkembangan dengan KPSP. Para siswa mengikuti dengan antusias dan diakhiri dengan penutupan acara serta pemberian kenang-kenangan kepada pihak anak bayi di Desa Bangun Rejo. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat mendeteksi secara dini tumbuh kembang anak prasekolah di anak bayi di Desa Bangun Rejo.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

HASIL

Peserta dalam kegiatan ini adalah anak bayi dan prasekolah di desa sumber rejo sebanyak 81 anak. Setelah dilakukan penyuluhan dan pemeriksaan tumbuh kembang anak dengan menggunakan KPSP dan dilakukan pengukuran berat bada, tinggi badan terdapat beberapa anak yang mengalami penyimpangan tumbuh dan kembang.

Tabel 1. Kegiatan PKM Pelaksanaan Deteksi Tumbuh Kembang Anak di desa Bangun Rejo Tahun 2022

Usia Anak	Deteksi Tumbuh Kembang Anak	
	N	%
36-41 Bulan	17	19.32 %
42-47 Bulan	19	22.59%
54-59 Bulan	28	31.82%
60-65 Bulan	17	19.32%
Jumlah	81	100.0%

Tabel 3. Kegiatan PkM Pelaksanaan Deteksi Tumbuh Kembang Anak di desa Bangun Rejo Tahun 2022

KPSP	Kategori	
	N	%
Menyimpang	5	14.3%
Ragu-ragu	20	30.45%
Normal	56	55.25%
Jumlah	81	100.0

DISKUSI

Tahap ealuasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan tumbuh kembang bayi dan balita dan anak pra sekolah

Masukan untuk ibu untuk lebih memperhatikan mengenai kebutuhan gizi pada anak serta pengetahuan tentang pemberian gizi yang baik pada anak agar proses pertumbuhan pada anak menjadi lebih baik serta dianjurkan pula untuk ibu agar berperan aktif dalam menstimulasi dan memantau proses perkembangan anak.

KESIMPULAN

Dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis Kesehatan bayi, Anak dan prsekolah didesa bangun rejo kecamatan Tanjung Merawa kabupaten Deli serdang, Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 3 bulan. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengenai deteksi dini tumbuh kembang anak . Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan mulai bulan Agustus-September 2022 tepatnya selama 3 bulan

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Bangun Rejo yangtelah mengizinkan peneliti untuk melakukan Pengabdian Masyarakat di desa Bangun Rejo Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang, serta semua pihak – pihak yang membantu dan memberikan informasi untuk tujuan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Moonik P, dkk (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak. Jurnal e-Clinic. Bagian Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol. 3, No. 1, Januari.
- Narendra, M. B., & dkk. (2008). Buku Ajar Tumbuh Kembang Anak dan Remaja. Jakarta: Sagung Seto.
- Nurhasanah, Rika dan Astuti Indria. (2017). Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak dengan Kuesioner Pra Skrining Perekmengangan (KPSP)
- Wijaya, A. (2016). Pentingnya Stimulasi Dini Tumbuh Kembang Anak. Retrieved from Depdikenas website: www.surabaya-ehealth.com
- Depkes RI. 2007. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta : Depkes RI
- Irmawati. 2007. Analisis Hubungan Fungsi Manajemen Pelaksana Kegiatan Stimulasi Deteksi dan

*Edukasi Stimulasi Deteksi Tumbuh Kembang Bayi, Anak dan Pra Sekolah
di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanung Morawa Kabupaten Deli Serdang*

Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)
dengan Cakupan SDIDTK Balitadan Anak Pra Sekolah di Puskesmas
Kota Semarang Tahun 2007 (Tesis). Semarang : Undip Semarang

Saidah, E.S. 2003. Pentingnya Stimulasi Mental Dini. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini.
No.01.hlm. 50-55.